

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DHUAFA DENGAN MELALUI PENGEMBANGAN USAHA WARUNG MBAK NUR

Shafa Aurelie Amandha¹, Kamila Hayyuni Susilowati², Putri Rana Azaratul Zulfa³
2208015266@uhamka.ac.id¹, kamilaahayyuni30@gmail.com², inarafa9@gmail.com³
Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

ABSTRAK

Dalam masyarakat, terdapat berbagai lapisan sosial yang masing-masing memiliki tantangan dan kebutuhan yang unik. Salah satu segmen yang sering kali memerlukan perhatian khusus adalah keluarga dhuafa. Keluarga dhuafa merupakan kelompok dalam masyarakat yang mengalami keterbatasan ekonomi, yang seringkali berdampak pada berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap layanan sosial lainnya. Pendekatan holistik dan inklusif menjadi penting untuk mengintegrasikan keluarga ini ke dalam arus pembangunan agar tidak terlepas dari kemajuan yang dijalani oleh masyarakat secara keseluruhan. Dalam Al-Qur'an kata dhuafa memiliki makna kata lemah dalam aspek kesejahteraan atau finansial. Allah berfirman dalam Q.S An-Nisaa':9 yang artinya "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah (Dhi'afan). Yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan) mereka". Pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode youth participatory action research (Y-PAR). Berdasarkan hasil kegiatan pemberdayaan ini Keluarga Ibu Nuryani saat ini telah mengembangkan usahanya dengan selalu balik modal dan kebutuhan sehari-harinya bisa tercukupi.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Keluarga Dhuafa, Ekonomi.

Abstract

In society, there are various social layers, each with unique challenges and needs. One segment that often requires special attention is the poor families. Poor families are a group in society who experience economic deprivation, which often impacts on various aspects of their lives, including education, health, and access to other social services. A holistic and inclusive approach is important to integrate these families into the flow of development so that they are not detached from the progress made by society as a whole. In the Qur'an the word dhuafa has the meaning of the word weak in the aspect of welfare or financial. Allah says in Q.S An- Nisaa':9 which means "And let those fear Allah who should leave behind them weak children (Dhi'afan). Which they fear for their welfare". This community empowerment was implemented using the youth participatory action research (Y-PAR) method. Based on the results of this empowerment activity, Mrs. Nuryani's family has now developed her business by always returning capital and her daily needs can be fulfilled.

Keywords: Empowerment, Dhuafa Family, Economy.

PENDAHULUAN

Dalam masyarakat, terdapat berbagai lapisan sosial yang masing-masing memiliki tantangan dan kebutuhan yang unik. Salah satu segmen yang sering kali memerlukan perhatian khusus adalah keluarga dhuafa. Keluarga dhuafa merupakan kelompok dalam masyarakat yang mengalami keterbatasan ekonomi, yang seringkali berdampak pada berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap layanan sosial lainnya. Pendekatan holistik dan inklusif menjadi penting untuk

mengintegrasikan keluarga ini ke dalam arus pembangunan agar tidak terlepas dari kemajuan yang dijalani oleh masyarakat secara keseluruhan. Memahami kondisi, kebutuhan, serta memberikan dukungan yang efektif kepada keluarga dhuafa, tidak hanya akan membantu mereka mengatasi keterbatasan yang dihadapi, tetapi juga akan memperkuat struktur sosial dan ekonomi masyarakat luas. Oleh karena itu, kepedulian dan kerja sama dari berbagai pihak menjadi sangat esensial dalam upaya peningkatan kualitas hidup keluarga dhuafa, sehingga mereka juga dapat berkontribusi aktif dalam pembangunan bangsa.

Badan Pusat Statistik (BPS) mendapatkan data bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2023 sebesar 9,36%, menurun 0,21% terhadap September 2022, dan menurun 0,18% terhadap Maret 2022. Jumlah penduduk miskin perkotaan pada Maret 2023 sebesar 7,29%, menurun dibandingkan September 2022 yang sebesar 7,53%. Sementara jumlah penduduk miskin perdesaan pada Maret 2023 sebesar 12,22%, menurun dibandingkan September 2022 yang sebesar 12,36%. Pada Maret 2023, secara rata-rata rumah tangga miskin di Indonesia memiliki garis kemiskinan per rumah sebesar Rp.2.592.657,00/bulan. Angka ini dapat meningkat jika tidak segera diatasi atau dicegah (Badan Pusat Statistik, 2023).

Dalam Al-Qur'an kata dhuafa memiliki makna kata lemah dalam aspek kesejahteraan atau finansial. Allah berfirman dalam Q.S An-Nisaa':9 yang artinya "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah (Dhi'afan). Yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan) mereka". Keluarga dhuafa dapat dikatakan sebagai keluarga miskin sebab menurut KBBI kata miskin memiliki makna orang yang sangat kekurangan. Islam dan negara memandang masalah kemiskinan adalah masalah yang cukup serius, karena jika tidak diatasi maka akan semakin berkembang banyak dan merusak generasi berikutnya. Dalam tradisi agama atau kesejahteraan muncul sesuatu yang bernama filantropi, filantropi adalah usaha untuk membantu mengentaskan kemiskinan, pemerataan kesejahteraan dan mengadvokasikan perubahan sosial dengan memberdayakan kelompok masyarakat yang tidak beruntung (Dompot Dhuafa, 2020).

METODE PENELITIAN

Kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini kepada mitra dengan tujuan yaitu mensejahterakan ekonomi keluarga Ibu Nuryani., yang dimana beliau seorang Ibu Rumah Tangga sekaligus pencari nafkah utama dalam keluarganya. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok kami dengan anggota berjumlah 3 orang. Daerah yang menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan ini bertempat di daerah Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 27 Maret – 3 Juni 2024, yang dimulai dengan mendatangi mitra keluarga, menentukan dan menginformasikan program pemberdayaan yang akan dilakukan, kemudian melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari program ini.

Pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode youth participatory action research (Y-PAR). YPAR adalah pendekatan penelitian yang memungkinkan mahasiswa aktif membangun pengetahuannya sendiri dengan cara melakukan identifikasi, penelitian dan mengatasi persoalan sosial melalui kegiatan partnership. Metode ini memberikan peluang kepada mahasiswa memahami kuncikunci utama setiap proses sampai hasilnya (outcome). Ada tiga prinsip YPAR; inquiry, participatory, dan transformative. Dimana mahasiswa diberikan peran sebagai kolaborator dalam metodologi dan prosesnya. Mahasiswa aktif terlibat dalam proses pengabdian dimulai dengan penentuan keluarga mitra, perancangan bentuk program,

pendampingan pembukaan usaha, serta evaluasi (Mundzir et al., 2021).

Kegiatan penggalangan dana, fundraising menggunakan metode yang disebarakan secara online di platform media sosial, seperti Instagram, whatsapp dengan tujuan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang pentingnya kepedulian sosial dan membangun keterlibatan aktif untuk saling membantu.

Dengan dilakukan pemberdayaan dengan metode ini kami selaku tim pelaksana sangat berharap agar kegiatan ini dapat membantu mitra keluarga tersebut dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dan kami berharap para mitra bisa bertanggung jawab terhadap bantuan yang kami berikan supaya selalu di maksimalkan lagi untuk kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keluarga Ibu Nuryani tinggal di daerah Jakarta Barat tepatnya berada di Jalan Panjang Kampung Baru Gg. H. Nawi No. 73 Sukabumi Selatan., Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Tempat tinggal yang didiami oleh Ibu Nuryani dan keluarganya merupakan rumah tinggal sendiri milik suaminya.

Bu Nuryani merupakan seorang Ibu Rumah Tangga sekaligus Kepala Rumah Tangga yang berusia 39 tahun. Bu Nuryani memiliki seorang suami berusia 48 tahun yang sudah sakit-sakitan, sedang mengalami sakit Hernia belum diperiksa ke dokter dikarenakan kurangnya biaya, sehingga tidak bisa lagi bekerja yang berat-berat hanya membantu istrinya di warung saja. Bu Nur juga memiliki 2 anak yang dimana keduanya masih bersekolah, walaupun sekolah anak-anaknya negeri dan bebas biaya tapi Bu Nuryani masih harus membiayai kehidupan keluarganya sehari-hari.

Ibu Nuryani memiliki warung yang menjual berbagai macam makanan ringan dan minuman. Dari penghasilan warung itu Bu Nur membiayai kebutuhan pokok keluarganya. Selain dari warung Bu Nur juga bekerja sebagai Asisten Rumah Tangga dengan gaji sebulan hanya 700 ribu.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, Bu Nur sedikit kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan untuk modal usaha warungnya. Sesekali Bu Nur juga meminjam uang untuk kebutuhan sehari-hari dari saudaranya jika hasil penjualan warung sedang minim. Walaupun untuk biaya Pendidikan anaknya Bu Nur sudah mendapat bantuan dari pemerintah berupa KJP, tetapi untuk kebutuhan selain SPP sekolah terkadang masih sulit terpenuhi seperti uang saku untuk anak dan kebutuhankebutuhan sekolah lainnya. Beruntung anak dari Bu Nur mengerti keadaan keluarganya sehingga menerima berapa pun uang saku yang diberikan kepadanya

Oleh karena itu Ibu Nuryani dalam memenuhi kebutuhan keluarganya ia membuka warung yang menjual aneka gorengan dan minuman pop ice serta menerima kue basah lainnya yang dititipkan dari orang lain, selain itu juga Bu Nur terkadang bekerja di rumah orang sebagai asisten rumah tangga. Penghasilan dari hasil jualan di warung tidak pernah balik modal dikarenakan langsung dipakai untuk kebutuhan sehari-harinya. Jadi setiap Bu Nur berjualan selalu memakai modal awal lagi.

Dengan begitu, masalah yang di hadapi Bu Nur cukup memprihatinkan yang mengharuskan Bu Nur untuk berusaha keras mencari nafkah sendiri. Setelah melihat penjelasan latar belakang keluarga mitra beserta permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh keluarga tersebut, pemberdayaan ekonomi ini dilakukan dengan pemberian modal usaha yang akan digunakan untuk mengembangkan warungnya. Program ini dilaksanakan sesuai dengan keinginan Bu Nur untuk mengembangkan usaha warungnya.

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam program pemberdayaan ini yaitu meminta izin terlebih dahulu kepada ketua RT setempat Setelah mendapat persetujuan dari

stakeholder setempat, kegiatan ini dilanjutkan dengan melakukan fundraising untuk mengajak keterlibatan orang-orang sekitar untuk peduli terhadap sesama terutama yang lebih membutuhkan. Yang dimana kegiatan fundraising ini dimulai dari tanggal 29 Maret – 19 Mei 2024, dengan menyebarkan flyer donasi di sosial media dan beberapa keluarga serta orang terdekat.

Setelah satu bulan pengumpulan dana terkumpul donasi sejumlah Rp.1.800.000 secara keseluruhan Pelaksanaan program pemberdayaan keluarga dhuafa dimulai dengan membeli perlengkapan dan bahan-bahan melalui online store dan beberapa dibeli di fresh market dekat dari rumah Bu Nur.

Lalu penyerahan bantuan dilakukan pada tanggal 1 Juni 2024 dan 2 Juni 2024. Bantuan berupa Mesin Sealer Cup, Termos, Frozen Food, Pop Ice, Mie dan beberapa bahan lainnya seperti makanan jajanan anak-anak takoyaki, sosis. Setelah kegiatan penyerahan bantuan dilakukan, langkah selanjutnya yaitu melakukan monitoring penghasilan yang dilakukan beberapa kali untuk melihat keberhasilan dari program pemberdayaan keluarga dhuafa ini. Dari hasil monitoring perlahan ada peningkatan hasil penjualan Warung Mbak Nur ini.

Kelompok kami mengadakan program pengabdian masyarakat pada 1 Juni – 2 Juni 2024. Monitoring selama 3 Minggu dilakukan pada Senin 3 Juni 2024 sampai Sabtu 22 Juni 2024 agar kami bisa tahu informasi lebih detail selama 3 minggu hasil pendapatan Bu Nur apakah usaha Bu Nur berkembang atau tidaknya dari hasil modal bantuan yang kelompok kami belikan barang, dan bahan sejumlah Rp.1.800.000 Alhamdulillah hasil jualan Bu Nur selama 3 Minggu monitoring komunikasi via whatsapp sejumlah Rp.3.321.000

Alhamdulillah pemberdayaan keluarga dhuafa berjalan dengan sempurna dan berjalan dengan lancar. Perlengkapan warung yang kami berikan sangat berguna dan ada peningkatan pendapatan dari hasil usaha 'Warung Mbak Nur'.

Sebelum mendapatkan bantuan modal usaha dari program pengabdian masyarakat ini Bu Nur hasil jualan 80 ribu per hari bahkan pernah juga 30 ribu per hari dikarenakan warung jajan tidak lengkap karena tidak adanya modal usaha yang lebih.

Gambar 1. Kondisi Rumah Keluarga Dhuafa



Keluarga Ibu Nuryani tinggal di dalam rumah yang luasnya 3 x 2 m dengan anggota keluarga yang tinggal terdiri dari 4 orang. Rumah Bu Nur tidak terdapat kamar sehingga untuk tidur biasanya bersama-sama di ruang tamu. Dinding rumah Bu Nur terbuat dari dinding batako dan pintu masuknya sudah lapuk. Perabotan yang terdapat di dalam rumah tersebut seperti lemari, tv, kulkas, dan yang lainnya sudah terlihat tua. Di rumah itu pun hanya terdapat 1 kasur untuk ditempati tidur berempat.

Gambar 2. Kegiatan Fundraising

Uhamka
FAKULTAS PSIKOLOGI

**BERKAH SEDEKAH
AYO DONASI BERSAMA!**

**YUK DONASI
PEMBUATAN USAHA WARUNG
JAJAN IBU NUR**



Yuk Donasi!
Ibu Nur sebagai tulang punggung keluarga mempunyai anak 2 masih sekolah, anak perempuan pertama umur 15 tahun kelas 8 SMP dan anak kedua laki-laki umur 5 tahun masih TK. Ibu Nur bekerja sebagai pembantu rumah tangga sebulan 700 ribu, suami Ibu Nur sebelum sakit kerja sebagai kuli bangunan penghasilan tidak tetap dan semenjak sakit Hernia tidak bekerja.

**Bersama, Kita Berbagi
Kebaikan di Bulan
Penuh Berkah Ini**

Rekening Donasi

Bank BCA No. Rekening 0570645932
A.n Shafa Aurelie Amandha

Dana

085894037564 (Shafa Aurelie Amandha)

Konfirmasi Pembayaran

No.WA 085894037564
(Shafa)

Metode Fundraising

Kegiatan penggalangan dana, Fundraising online di platform media sosial, seperti Instagram, whatsapp dengan tujuan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang pentingnya kepedulian sosial dan membangun keterlibatan aktif untuk saling membantu.

Gambar 3. Penyerahan Bantuan
foto Penyerahan Bantuan Sabtu 1 Juni 2024 dan Minggu 2 Juni 2024



Bantuan berupa Mesin Sealer Cup, Termos, Frozen Food, Pop Ice, Mie dan beberapa bahan lainnya seperti makanan jajanan anak-anak takoyaki, sosis.

Gambar 4. Pembuatan Warung



Keberhasilan dari pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan bantuan modal usaha seperti barang dan bahan terhadap keluarga dhuafa yang suaminya sedang sakit dan tidak bisa bekerja dan istri menjadi tulang punggung keluarga.

Dari hasil donasi sejumlah Rp.1.800.000, dibuatkan warung jajan yang menarik dan lengkap, keluarga Bu Nur mendapatkan Rp.3.321.000 dari hasil monitoring dan evaluasi kelompok kami selama 3 minggu.

KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa memberikan bantuan modal usaha berupa warung jajan, yang bernama “Warung Mbak Nur” di daerah Jalan Panjang Kampung Baru Gg. H. Nawi No. 73 Sukabumi Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Keberhasilan kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa Alhamdulillah pendapatan hasil jualan ibu Nur melebihi modal yang kelompok kami berikan sejumlah Rp.3.321.000. Keluarga Ibu Nuryani saat ini telah mengembangkan usahanya dengan selalu balik modal dan kebutuhan sehari-harinya bisa tercukupi.

Keberhasilan kegiatan ini dibantu oleh kerja sama tim dan dukungan masyarakat, para stakeholder setempat dan para donator, telah mewujudkan keberhasilan program ini. Dibekali dengan kemampuan manajerial pengelolaan warung, besar harapan, usaha yang dirintis ini akan berjalan lebih berkelanjutan, berkemajuan dan mampu keluar dari persoalan kemiskinan yang dialaminya selama ini..

DAFTAR PUSAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-diindonesia-maret-2023.html>
- Dompot Dhuafa. (2020). Inilah Pengertian Dhuafa Menurut Islam. <https://www.dompetdhuafa.org/pengertian-dhuafa-menurut-islam/>
- Mundzir, I., Nilamsari, R. F., Kurniaharnoto, F., Fajrina, N. N., Fionita, R., Khansa, N. M., & Aulia, F. S. (2021). Inclusion of venture capital to improve the welfare of female headed households in South Jakarta. *Community Empowerment*, 6(11), 1991–1996. <https://doi.org/10.31603/ce.5330>.